

Noor Laila Ramadhani, S.Pd.,M.Pd



# Pola Kontruksi BUSANA WANITA





# Pola Kontruksi BUSANA WANITA

Fashion merupakan suatu trend yang terus menerus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Tidak heran mengapa sekolah fashion menjadi salah satu industri yang sering diminati beberapa oleh beberapa kalangan. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya orang tertarik dengan dunia fashion. Selain itu semakin banyak orang juga membidik peluang besar yang bisa didapatkan jika berkecimpung di dunia fashion karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa hal seperti media massa, dunia entertainment, bisnis, hingga internet diyakini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan mode di Indonesia.

Dalam buku ini dibuat oleh penulis untuk memenuhi kebutuhan yang ingin belajar didunia fashion yang membutuhkan referensi untuk kebutuhan akan pengetahuannya. Materi yang ada didalamnya mengulas tentang pola kontruksi. Pola kontruksi merupakan pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang dengan menggunakan sistem tertentu yang dapat digambar untuk semua macam bentuk tubuh seseorang. Materi pola kontruksi dalam buku ini mencakup macam-macam bentuk tubuh manusia yang berkaitan dengan pembuatan pola busana, Pada buku ini mencakup materi cara mengukur badan seseorang dan beberapa macam pola kontruksi mulai dari macam-macam pola kerah, lengan dan rok. Dengan mempelajari keseluruhan dasar teori ini maka akan mempunyai keterampilan dalam mengembangkan pecah pola sesuai dengan desain busana yang dibuat oleh seseorang.

# **POLA KONTRUKSI BUSANA WANITA**

**Noor Laila Ramadhani, S.Pd., M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## **POLA KONTRUKSI BUSANA WANITA**

**Penulis** : Noor Laila Ramadhani, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto

**ISBN** : 978-623-120-497-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan kenikmatan, baik nikmat sehat maupun nikmat kepada penulis. Kini tiba saatnya penulis mengucapkan alhamdulillah atas selesainya buku pertama yang diciptakan dengan judul “Tak Ada Nikmat Yang Bisa Kau Dustakan”. Dalam penyusunan buku ini, penulis seringkali mendapati sebuah masalah. Terkadang, penulis juga khawatir akankah buku ini bisa diterima oleh pembaca atau tidak. Buku ini terbit bukan hanya penulis saja yang berperan, ada banyak pihak yang turut membantu setiap saat. Dukungan itu diberikan kapanpun, apalagi ketika penulis hendak menyerah. Pihak-pihak tersebut menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan buku ini. Untuk itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, rekan sesama penulis, editor maupun pihak penerbit buku, karena mereka menjadi pihak yang memiliki andil besar dalam buku ini. Penulis mempercayai, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Kekurangan yang ada pada buku ini, harap untuk dimaklumi. Penulis berusaha untuk memberikan yang terbaik guna membuat pembaca nyaman ketika membaca buku ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga pembaca bisa mendapatkan manfaat dari adanya buku ini dan terimakasih, selamat membaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 BENTUK TUBUH .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Bentuk Tubuh.....	1
B. Macam-Macam Bentuk Tubuh Manusia .....	4
C. Klasifikasi Titik dan Garis Tubuh ( <i>Body Line</i> ).....	7
D. Menganalisis Macam-Macam Titik dan Garis Tubuh....	8
<b>BAB 2 TEKNIK MENGUKUR .....</b>	<b>12</b>
A. Macam-Macam Alat untuk Mengukur Tubuh .....	12
B. Klasifikasi Bagian-Bagian Tubuh yang Diukur .....	13
C. Teknik Mengambil Ukuran Bagian-Bagian Tubuh Model.....	14
<b>BAB 3 PEMBUATAN POLA .....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian Pola.....	17
B. Macam-Macam Pola .....	18
C. Teknik Pembuatan Pola .....	20
D. Perbedaan Pola Teknik Konstruksi dengan Teknik Draping .....	20
E. Alat dan Bahan untuk Membuat Pola .....	21
F. Alat dan Bahan untuk Pembuatan Pola Teknik Draping .....	22
G. Tanda-tanda Pola.....	24
<b>BAB 4 PEMBUATAN POLA KONSTRUKSI.....</b>	<b>26</b>
A. Pengertian Pola Konstruksi .....	26
B. Kelebihan dan Kekurangan Pola Konstruksi.....	28
C. Pola Dasar Badan Wanita Sederhana .....	29
D. Pola Macam-Macam Lengan .....	30
E. Pola Macam-Macam Kerah.....	60
F. Pola Rok .....	70
G. Pola Celana .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>83</b>

# BAB 1

# BENTUK TUBUH

## A. Pengertian Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh adalah karakteristik dan ukuran badan seseorang, padanan katanya adalah perawakan/bodi atau postur tubuh seseorang. Bentuk tubuh dilihat dari sejarahnya ternyata dari abad ke abad memiliki trend. Pada abad ke 14 bentuk tubuh manusia bulat (gemuk berisi) dan pendek sehingga tidak begitu berbeda antara tubuh bagian atas dengan tubuh bagian bawah. Jarak antara perut, dada dan dagu begitu dekat sehingga pada abad ini lingkaran dada/badan sebagai patokan adalah titik dada. Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusar. Garis panggul adalah bagian panggul yang terbesar di sekitar area panggul.



**Gambar 1.1** Bentuk Tubuh Abad ke 14  
Sumber: Bahan Ajar Diklat Pola -Dyнан Fariz

# BAB

# 2

# TEKNIK MENGUKUR

## A. Macam-Macam Alat untuk Mengukur Tubuh

Untuk mengukur tubuh wanita perlu dipersiapkan alat-alat seperti berikut :

1. Buku catatan/notes, digunakan untuk mencatat hal-hal yang istimewa yang berkaitan dengan bentuk tubuh model dan lain sebagainya
2. Pita ukur/ Pita meter merupakan alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar. Cara kerja alat ini dengan menggunakan pita ukuran dengan melihat angka-angka yang diperoleh.
3. Veterban berfungsi untuk mengetahui letak bagian-bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat. Alat ini digunakan dengan mengikat veterban pada pinggang, panggul dan lingkaran badan secara pas atau tidak kekencangan dan kekendoran.
4. Penggaris (kalau diperlukan).
5. Penggaris lurus biasanya di gunakan pada saat mengukur panjang sisi
6. Daftar bagian-bagian tubuh yang diukur.  
Gunanya untuk mempercepat pencatatan hasil mengukur tubuh model, serta mendokumentasikan hasil pengukuran secara tertib sehingga mencegah hilangnya data hasil pengukuran tubuh model.

# BAB 3

## PEMBUATAN POLA

### A. Pengertian Pola

Pola merupakan potongan-potongan kertas yang berupa prototipe bagian- bagian pakaian atau produk jahit menjahit. Pola dijadikan contoh agar tidak terjadi kesalahan sewaktu menggunting kain. Selain memakai pola buatan sendiri, orang dapat menjahit di rumah dengan memakai pola siap pakai (pola jadi) yang diterbitkan majalah wanita. Pengertian pola dalam bidang jahit menjahit adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Pola dapat juga dikatakan sebagai jiplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, jiplakan bentuk badan ini disebut pola dasar.

Pola busana merupakan suatu sistem dalam membuat busana. Sebagai suatu sistem tentu pola busana juga terkait dengan sistem lainnya. Jika pola busana digambar dengan benar berdasarkan ukuran badan seseorang yang diukur secara cermat, maka busana tersebut mestinya sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran yang diambil tidak tepat, menggambar pola juga tidak benar, maka hasil yang didapatkan akan mengecewakan. Dengan demikian untuk mendapatkan busana yang baik dan sesuai dengan desain, maka setiap sub sistem di atas haruslah mendapat perhatian yang sangat penting dan serius.

Pola dasar untuk berbagai jenis busana seperti blus, rok, gaun, atau kemeja sudah dapat dijadikan contoh untuk menjahit, namun belum memiliki model. Rok dari pola dasar misalnya,

# BAB 4

# PEMBUATAN POLA KONSTRUKSI

## A. Pengertian Pola Konstruksi

Pola dalam bidang busana menjadi dasar sebuah perwujudan desain busana. Teknik konstruksi pembuatan busana adalah teknik pembuatan pola dengan menggunakan perhitungan matematis maupun sistematis, menyesuaikan lekuk- lekuk tubuh seseorang sehingga menghasilkan bentuk serasi. Pembuatan pola konstruksi tergantung pada sistem menggambar pola yang digunakan, berhubungan erat dengan ukuran-ukuran yang diambil, sistem pola konstruksi mempunyai cara sendiri dan memiliki kelebihan dan kekurangan. Pendapat lain menyatakan bahwa teknik konstruksi adalah pembuatan pola berdasarkan ukuran dan perhitungan matematika sesuai dengan metode yang digunakan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran dari bagian-bagian badan dengan perhitungan matematis dan digambar di atas kertas.

Peranan pola sangat penting dalam pembuatan busana karena pola menentukan baik tidaknya busana yang dibuat. Pola konstruksi sering digunakan pada pembuatan busana secara perorangan. Teknik menjahit dengan pola konstruksi menggunakan teknik menjahit secara halus dan penyelesaiannya banyak dikerjakan dengan tangan. Pembuatan pola konstruksi harus memperhatikan teknik pengukuran badan yang tepat sehingga hasil busana yang dibuat nyaman saat digunakan. Pembuatan pola dasar dengan sistem konstruksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Armaini Rambe. 2017. Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mapel Tata Busana Materi Dasar Pola. Kemendikbudt. Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan
- Bintang Elly Simanjuntak. 2013. Dasar Pola II. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta
- Djati Pratiwi.. (2002). Pola Dasar dan Pecah Pola Busana.. Yogyakarta: Kanisus.
- Eri Novida. 2013. Dasar Pola I Bahan Ajar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana Untuk SMK Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Porrie Muliawan. 2006. Konstruksi Pola Busana Wanita. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia Ratna Suhartini. 2016. Draping. Surabaya: Unesa University Press
- Sri Wening, 2014. Modul Teknik Draping. Jurusan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta

## TENTANG PENULIS



**Noor Laila Ramadhani** lahir di Kota Kudus, pada tanggal 26 Maret 1992. Beliau menyelesaikan studi SD - SMA di Kota kelahirannya, Kudus. Setelah lulus SMA, beliau melanjutkan kerja sambal kuliah di prodi S1 Pendidikan Tata Busana di Semarang pada tahun 2010 - 2014 dan lulus dengan predikat memuaskan pada tahun 2014. Selanjutnya ditahun yang sama yaitu 2014 beliau melanjutkan studi lanjut S2 di Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Kejuruan dengan perolehan IPK memuaskan. Setelah lulus dari S2 ditahun 2017 beliau bergabung dengan Universitas Ngudi Waluyo untuk menjadi Dosen pada Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Desain Fashion sampai sekarang.